

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*KONFUSIANISME DI KOREA SELATAN: Kajian Mengenai Pengaruh Budaya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik Masyarakat Korea (1962-1979)*”. Permasalahan yang diangkat dan dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana pengaruh Konfusianisme terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat Korea Selatan tahun 1962-1979?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) memperoleh gambaran mengenai proses masuknya ajaran Konfusianisme ke Korea dan juga perkembangannya, (2) menganalisis mengenai bentuk adaptasi dari ajaran Konfusianisme di Korea yang berkembang pada masa Kerajaan Joseon, (3) mendeskripsikan mengenai keadaan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat Korea Selatan pada tahun 1962-1979, dan (4) menganalisis mengenai nilai-nilai apa saja dari ajaran Konfusianisme yang mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat Korea Selatan pada tahun 1962-1979. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (eksternal dan internal), interpretasi dan terakhir adalah historiografi. Pengumpulan sumber dan data penelitian dalam skripsi hanya menggunakan sumber tertulis dan menggunakan studi literatur. Penelitian ini pun menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan beberapa teori dan konsep dari ilmu sosiologi. Teori yang digunakan penulis adalah teori kepercayaan, teori perubahan kebudayaan dan teori perubahan sosial yang di dalamnya memuat teori siklus dan teori konflik. Dengan digunakannya teori-teori tersebut, dapat membantu penulis untuk menganalisis mengenai pertumbuhan yang terjadi pada masyarakat Korea Selatan pada tahun 1962-1979. Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui nilai-nilai Konfusianisme sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Korea Selatan, yang memang sangat terlihat dalam struktur sosial dan budaya bisnisnya yang merupakan bisnis keluarga. Penulis dapat melihat bagaimana ajaran dari Cina ini berkembang dan begitu mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Korea Selatan. Bukan hanya itu, bahkan dengan adanya nilai-nilai Konfusianisme ini membuat Korea Selatan dapat menjadi negara yang maju seperti sekarang ini. Semua pencapaian yang didapatkan oleh Korea Selatan pada saat ini bukanlah didapatkan secara instan, mereka pernah menjadi negara yang miskin karena kehancuran yang disebabkan oleh Perang Korea, akan tetapi dengan semangat pantang menyerah, loyalitas, keteguhan, kerja keras, pengorbanan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi, yang merupakan warisan dari ajaran Konfusianisme, dapat membawa Korea Selatan menjadi negara yang dapat bangkit dari keterpurukan dan dapat mencapai kesuksesan yang bahkan dapat menyaingi negara-negara lain yang telah maju terlebih dahulu.

Kata Kunci : Konfusianisme, *Sarim*, Korea Selatan, Park Chung Hee, *Chaebol*